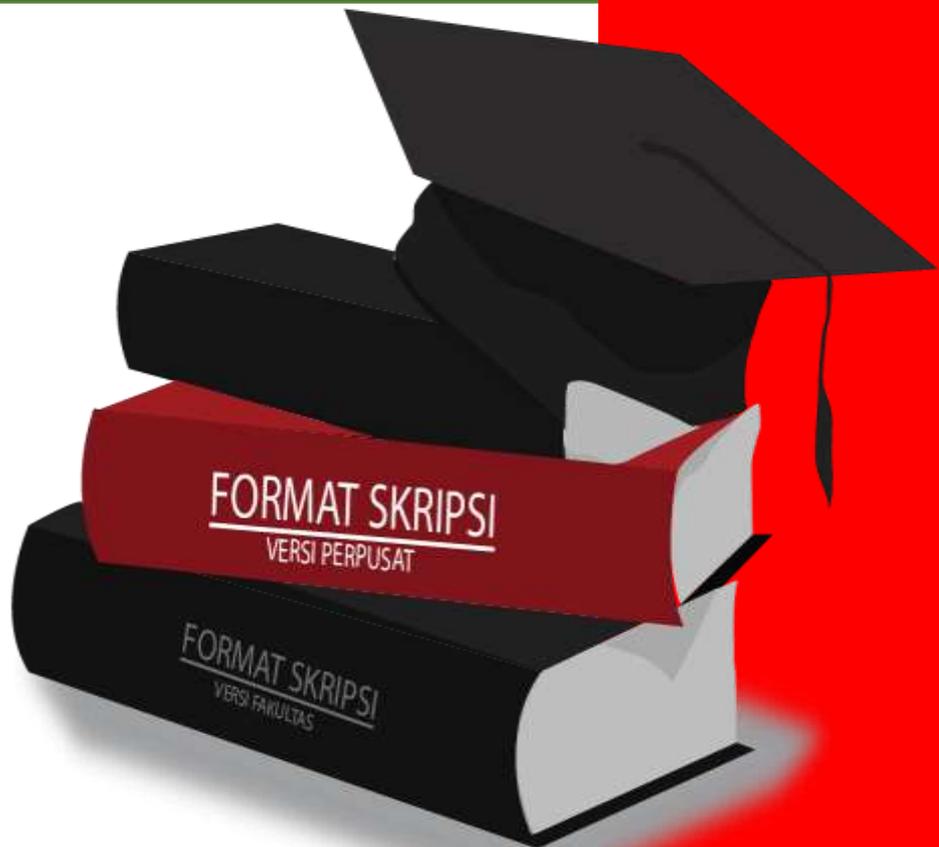




MODUL PEMBELAJARAN

PUBLIKASI

Penulis:
Inayatur Rosyidah, M.Kep.
Dwi Prasetyaningati, M.Kep.



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2019**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga Modul ini dapat tersusun. Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis bersedia menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan modul ini di kemudian hari. Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi.

Jombang, Februari 2019

Penulis

PENYUSUN

Penulis

Inayatur R, M.Kep

Dwi P, M.Kep

Desain dan Editor

M. Sholeh

.

Penerbit

@ 2019 Icme Press

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	v
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	1
C. Strategi Perkuliahan.....	2
BAB 2 KEGIATAN BELAJAR	3
A. Kegiatan Belajar 1-7	3
B. Kegiatan Belajar 8-11	14
C. Kegiatan Belajar 12-14	18
DAFTAR PUSTAKA	27

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Petunjuk Bagi Dosen

Dalam setiap kegiatan belajar dosen berperan untuk:

1. Membantu mahasiswa dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing mahasiswa dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai proses belajar.
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

B. Petunjuk Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, mahasiswa dapat bertanya pada dosen.
2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada dosen.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		
No. Dokumen	No. Revisi	Hal	Tanggal Terbit 4 Pebruari 2019
Matakuliah : Publikasi	Semester: VIII	SKS: 2	Kode MK:
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan	Dosen Pengampu/Penanggungjawab : Agustina Maunaturrohmah, S.Kep.,Ns.,M.Kes (AM) Inayatur R, M.Kep (IR) Dwi P, M.Kep (DP)		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) :	<p><u>Sikap</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 2) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 3) Menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 5) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 6) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 7) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; 8) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 9) Memiliki tata nilai (core values) agar lulusan dapat hidup harmonis di masyarakat dan lingkungan kerja <p><u>Keterampilan Umum:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa memahami pengertian Artikel Ilmiah serta prose publikasinya. 2) Mampu menulis artikel ilmiah sesuai petunjuk dan kaidah penulisan 		

	<p>3) Memiliki kemampuan mengkomunikasikan pikiran dan gagasan secara lisan dan tertulis serta menghindari plagiasi.</p> <p>4) Mampu bekerja sama dengan orang lain</p> <p><u>CP Pengetahuan</u></p> <p>1) Pendahuluan yang akan meliputi ; definisi Artikel Ilmiah,</p> <p>2) Pentingnya publikasi hasil-hasil penelitian, ide dan gagasan.</p> <p>3) Jenis-jenis artikel ilmiah</p> <p>4) Prinsip-prinsip dan kriteria artikel ilmiah,</p> <p>5) Ragam bentuk publikasi ilmiah baik media cetak maupun online serta manfaat publikasi ilmiah.</p> <p>6) Mempelajari dan memahami “Petunjuk penulisan” atau Instruction to the authors yang dikeluarkan masing-masing media publikasi baik nasional maupun international.</p> <p>7) Standar penulisan mengikuti out line yang dianjurkan editorial jurnal ilmiah, penulisan masing-masing bab secara kronologis.</p> <p>8) Cara merujuk referensi dan citation.</p> <p>9) Organisasi bab, sub bab, paragraf, grafik dan tabel</p> <p>10) Etika penulisan ilmiah dan menghindari plagiasi.</p> <p>11) Media publikasi, editorial board dan struktur organisasinya,</p> <p>12) Proses publikasi, mulai dari submission, review, revise sampai accepted</p>
<p>Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)</p>	<p>1) Menjelaskan Pendahuluan yang akan meliputi ; definisi Artikel Ilmiah,</p> <p>2) Menjelaskan Pentingnya publikasi hasil-hasil penelitian, ide dan gagasan.</p> <p>3) Menjelaskan Jenis-jenis artikel ilmiah</p> <p>4) Menjelaskan Prinsip-prinsip dan kriteria artikel ilmiah,</p> <p>5) Menjelaskan Ragam bentuk publikasi ilmiah baik media cetak maupun online serta manfaat publikasi ilmiah.</p> <p>6) Menjelaskan Mempelajari dan memahami “Petunjuk penulisan” atau Instruction to the authors yang dikeluarkan masing-masing media publikasi baik nasional maupun international.</p> <p>7) Menjelaskan Standar penulisan mengikuti out line yang dianjurkan editorial jurnal ilmiah, penulisan masing-masing bab secara kronologis.</p> <p>8) Menjelaskan Cara merujuk referensi dan citation.</p> <p>9) Menjelaskan Organisasi bab, sub bab, paragraf, grafik dan tabel</p>

		10) Menjelaskan Etika penulisan ilmiah dan menghindari plagiasi. 11) Menjelaskan Media publikasi, editorial board dan struktur organisasinya, 12) Menjelaskan Proses publikasi, mulai dari submission, review, revise sampai accepted					
Deskripsi Matakuliah		Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah Elektif yang merupakan muatan institusi dan mahasiswa pilihan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa tingkat akhir yang merupakan muatan institusi.					
Minggu -	Kemampuan yang diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran dan Pengalaman Belajar /Fasilitator	Waktu	Penilaian		
					Teknik	Kriteria/ Indikator	Bobot (%)
1.	Memahami pentingnya Penulisan Artikel ilmiah dan ruang lingkupnya Membentuk kelompok tugas	a. Definisi Arikel Ilmiah dan Publikasi Ilmiah b. Perkembangan publikasi bidang biologi dan ilmu terkait. c. Kriteria artikel ilmiah dan media publikasi. d. Potensi publikasi mahasiswa e. Beda online dan off line publication.	Mini lecture (IR)	2 x 50	MCQ	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	10
2.	Mencari dan mendapatkan petunjuk penulisan artikel ilmiah nasional dan international	a. Media online b. Website jurnal ilmiah berkala. c. Jurnal ilmiah edisi cetak	Mini lecture (IR)	2 x 50	MCQ	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif	10

						Antusias Sintesa hasil	
3	Memahami dan membedakan petunjuk penulisan masing jurnal ilmiah	a. Media online b. Website jurnal ilmiah berkala. c. Jurnal ilmiah edisi cetak.	Mini lecture (IR)	2 x 50	MCQ	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	5
4	Mampu menulis rujukan dan kutipan dari referensi secara benar. Membedakan plagiasi dengan yang bukan plagiasi. Memahami tentang autoplajiasi.	a. Buku rujukan b. Jurnal ilmiah edisi cetak. c. Contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasi	Case studi (IR)	2 x 50	Penugasan	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	10
5	Mampu membedakan isi dan peranan masing-masing bab, sub bab dalam out line artikel ilmiah	a. Buku rujukan b. Jurnal ilmiah edisi cetak. c. Contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasi	Case studi (IR)	2 x 50	Penugasan	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	5
6	Mampu memahami struktur dan peranan Tabel, Grafik. Mampu merancang Tabel dan grafik yang relevan.	a. Buku rujukan b. Jurnal ilmiah edisi cetak c. Contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasi	Case studi (IR)	2 x 50	Penugasan	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	5
7	Mampu menggunakan tata	a. Buku rujukan	Case studi (IR)	2 x 50	Penugasan	Komunikasi	5

	bahasa, istilah singkatan, tanda baca secara tepat. Mampu menulis ide dan rujukan dalam bentuk paragraf.	b. Jurnal ilmiah edisi cetak. c. Contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasi				Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	
UTS							
8	Mampu menulis pendahuluan dan metode penelitian dalam sebuah artikel ilmiah	a. Buku rujukan b. Jurnal ilmiah edisi cetak. c. Contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasi	Case studi (DP)	2 x 50	Penugasan	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	5
9	Mampu membedakan antara Hasil dan Pembahasan. Mampu menulis Hasil dan Pembahasan	a. Buku rujukan b. Jurnal ilmiah edisi cetak. c. Contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasi	Case studi (DP)	2 x 50	Penugasan	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	5
10	Mampu menulis ucapan terima kasih (Acknowledgement) secara tepat. Mampu menulis referensi (daftar bacaan) Mampu menulis lampiran (attachment)	a. Buku rujukan b. Jurnal ilmiah edisi cetak. c. Contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasi	Case studi (DP)	2 x 50	Penugasan	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	10
11	Mampu menulis Abstrak, Abstract dan judul artikel ilmiah. Finalisasi artikel	a. Buku rujukan b. Jurnal ilmiah edisi cetak.	Case studi (DP)	2 x 50	Penugasan	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai	5

	menjadi manuscript yang siap untuk di submit.	c. Contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasi				Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	
12	Mampu menulis file ppt dan poster presentasi. Mampu mempresentasikan hasil penulisan artikel ilmiah dalam bentuk Oral atau poster presentasi	a. Buku rujukan b. Jurnal ilmiah edisi cetak.dan poster. c. Contoh-contoh artikel ilmiah yang sudah dipublikasi	Case studi (DP)	2 x 50	Penugasan	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	5
13	Mampu mempresentasikan hasil penulisan artikel ilmiah dalam bentuk Oral atau poster presentasi	a. Tipe-tipe terapi Buku rujukan b. PPT power point	SGD (DP)	2 x 50	Presentasi	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	5
14	Mampu mempresentasikan hasil penulisan artikel ilmiah dalam bentuk Oral atau poster presentasi General review	a. Buku rujukan b. PPT power point c. Seluruh referensi materi	SGD (DP)	2 x 50	Presentasi	Komunikasi Tanggung jawab Menghargai Tanggap Inisiatif Antusias Sintesa hasil	10
UAS							

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Ajar

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah Elektif yang merupakan muatan institusi dan mahasiswa pilihan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa tingkat akhir yang merupakan muatan institusi.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Sikap

- a. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- b. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- c. Menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- d. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- e. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- f. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- g. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- i. Memiliki tata nilai (core values) agar lulusan dapat hidup harmonis di masyarakat dan lingkungan kerja

2. Keterampilan Umum

- a. Mahasiswa memahami pengertian Artikel Ilmiah serta prose publikasinya.
- b. Mampu menulis artikel ilmiah sesuai petunjuk dan kaidah penulisan
- c. Memiliki kemampuan mengkomunikasikan pikiran dan gagasan secara lisan dan tertulis serta menghindari plagiasi.
- d. Mampu bekerja sama dengan orang lain

3. CP Pengetahuan

- a. Pendahuluan yang akan meliputi ; definisi Artikel Ilmiah,
- b. Pentingnya publikasi hasil-hasil penelitian, ide dan gagasan.
- c. Jenis-jenis artikel ilmiah
- d. Prinsip-prinsip dan kriteria artikel ilmiah,
- e. Ragam bentuk publikasi ilmiah baik media cetak maupun online serta manfaat publikasi ilmiah.
- f. Mempelajari dan memahami “Petunjuk penulisan” atau Instruction to the authors yang dikeluarkan masing-masing media publikasi baik nasional maupun international.
- g. Standar penulisan mengikuti out line yang dianjurkan editorial jurnal ilmiah, penulisan masing-masing bab secara kronologis.
- h. Cara merujuk referensi dan citation.
- i. Organisasi bab, sub bab, paragraf, grafik dan tabel
- j. Etika penulisan ilmiah dan menghindari plagiasi.
- k. Media publikasi, editorial board dan struktur organisasinya,
- l. Proses publikasi, mulai dari submission, review, revise sampai accepted

C. Strategi Perkuliahan

Pendekatan perkuliahan ini adalah pendekatan Student Center Learning. Dimana Mahasiswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ISS (Interactive skill station) dan Problem base learning. Interactive skill station diharapkan mahasiswa belajar mencari materi secara mandiri menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti internet, expert dan lainlain, yang nantinya akan didiskusikan dalam kelompok yang telah ditentukan. Sedangkan untuk beberapa pertemuan dosen akan memberikan kuliah singkat diawal untuk memberikan kerangka pikir dalam diskusi. Untuk materi-materi yang memerlukan keterampilan, metode yang akan dilakukan adalah simulasi dan demonstrasi. Berikut metode pembelajaran yang akan digunakan dalam perkuliahan ini:

1. Mini Lecture
2. Case Studi
3. SGD

BAB 2

KEGIATAN BELAJAR

A. Kegiatan Belajar 1-7

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

- a. Memahami pentingnya Penulisan Artikel ilmiah dan ruang lingkupnya
- b. Mencari dan mendapatkan petunjuk penulisan artikel ilmiah nasional dan international
- c. Memahami dan membedakan petunjuk penulisan masing jurnal ilmiah

2. Uraian Materi

Arikel Ilmiah dan Publikasi Ilmiah

Dosen: Inayatur R, M.Kep

A. Pengertian artikel ilmiah

Suatu tulisan (*essay*) merupakan suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi, opini atau perasaan (*feeling*), dan biasanya juga menampilkan argumen tentang topik tertentu (UVic, 1995). Salah satu jenis tulisan tersebut adalah tulisan ilmiah.

Istilah tulisan ilmiah, tulisan akademis, dan tulisan penelitian seringkali memiliki makna yang sama walaupun berbeda dalam bentuk fisik dan peruntukannya. Universitas Wisconsin membagi tulisan ilmiah menjadi (UW, 1997) : tulisan sastra, artikel penelitian, artikel ilmiah, laporan laboratorium, dan tulisan disertasi. Bentuk fisik tulisan ilmiah dapat berupa : buku ilmiah, laporan ilmiah, dan artikel (*paper*) ilmiah. Dilihat dari peruntukannya, tulisan ilmiah dapat berupa : peruntukan spesifik, misalnya untuk mata kuliah, laboratorium, jurusan, universitas, institusi ilmiah, perusahaan, dan peruntukan yang lebih luas (masyarakat ilmiah), misalkan buku dan majalan yang diterbitkan.

Peran artikel ilmiah sangat tergantung dari peruntukannya, yaitu untuk melaporkan (*to report*), mengartikan (*to interpret*) atau untuk menganalisis (*to analyze*) sumber-sumber yang dimiliki. Namun seringkali ketiga hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Secara lebih spesifik, suatu artikel ilmiah harus memiliki ciri-ciri berikut (UNBC, 2001) :

1. Merupakan sintesa temuan-temuan tentang suatu topik dan pendapat penulis.

2. Merupakan pekerjaan yang memperlihatkan keaslian (*originality*) penulis.
3. Merupakan pengakuan / pernyataan / jawaban terhadap semua sumber yang digunakan.
4. Memperlihatkan bahwa penulis merupakan bagian dari suatu komunitas akademis.

Sehingga secara formal, pengertian artikel ilmiah adalah tulisan yang unik dan terintegrasi dari fakta (bukti) yang ada diluar penulis dan pengetahuan personal yang dihasilkan dari pemikiran penulisnya (Hamid, 2001).

Berdasarkan hal-hal di atas, maka suatu artikel tidak dapat dikategorikan artikel ilmiah jika (UNBC, 2001) :

- Hanya merupakan ringkasan suatu artikel atau buku.
- Gagasan orang lain yang diulang tanpa adanya kritik.
- Kumpulan cuplikan
- Opini personal yang belum terbukti
- Menyalin atau menerima gagasan pekerjaan orang lain tanpa menyatakan sumbernya.

Dengan demikian, suatu artikel ilmiah adalah suatu tulisan tentang topik tertentu, yang dilandasi oleh hasil dan pemikiran peneliti sebelumnya, yang menyertakan hasil dan gagasan penulisnya, sehingga menjadi hasil dan gagasan yang baru.

B. Tujuan dan Fungsi penulisan artikel ilmiah

Tujuan pembuatan artikel ilmiah antara lain sebagai berikut:

- Untuk menyampaikan gagasan,
- Memenuhi tugas dalam studi,
- Untuk mendiskusikan gagasan dalam suatu pertemuan,
- Mengikuti perlombaan,
- Serta untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan/hasil penelitian

Artikel ilmiah dapat berfungsi:

- sebagai rujukan,
- untuk meningkatkan wawasan,
- serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan.

Bagi penulis, menulis artikel ilmiah bermanfaat untuk:

- meningkatkan keterampilan membaca dan menulis,
- berlatih mengintegrasikan berbagai gagasan dan menyajikannya secara sistematis,
- memperluas wawasan,
- serta memberi kepuasan intelektual, di samping menyumbang terhadap perluasan cakrawala ilmu pengetahuan.

C. Ciri-ciri Artikel Ilmiah

Ciri-ciri sebuah karya ilmiah dapat dikaji dari minimal empat aspek, yaitu:

1. Struktur sajian

Struktur sajian karya ilmiah sangat ketat, biasanya terdiri dari bagian awal (pendahuluan), bagian inti (pokok pembahasan), dan bagian penutup. Bagian awal merupakan pengantar ke bagian inti, sedangkan inti merupakan sajian gagasan pokok yang ingin disampaikan yang dapat terdiri dari beberapa bab atau subtopik. Bagian penutup merupakan simpulan pokok pembahasan serta rekomendasi penulis tentang tindak lanjut gagasan tersebut.

2. Komponen dan substansi

Komponen karya ilmiah bervariasi sesuai dengan jenisnya, namun semua karya ilmiah mengandung pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar pustaka. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal mempersyaratkan adanya abstrak.

3. Sikap penulis

Sikap penulis dalam karya ilmiah adalah objektif, yang disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa impersonal, dengan banyak menggunakan bentuk pasif, tanpa menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.

4. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah adalah bahasa baku yang tercermin dari pilihan kata/istilah, dan kalimat-kalimat yang efektif dengan struktur yang baku.

D. Jenis tulisan / artikel ilmiah

Apapun bentuk fisik dan peruntukannya, tulisan ilmiah/artikel ilmiah dapat dikelompokkan menjadi dua jenis utama, yaitu (Hamid, 2001) :

1) *Artikel Analitik*

Artikel analitik merupakan hasil penelitian tentang suatu topik tertentu, yang merestrukturisasi dan menyajikan bagian-bagian dari topik tersebut dilihat dari sudut pandang penelitiannya. Artikel analitik diawali oleh suatu pertanyaan penelitian (*research question*).

Peneliti melakukan tahap pencarian tentang topik spesifik tertentu, dimana peneliti belum mengambil kesimpulan apapun. Peneliti melakukan pencarian informasi dan meneliti hal-hal yang ada pada lingkup topik yang dipilih, apakah sebelum atau sesudah peneliti akrab dengan topik tersebut. Peneliti melakukan penelusuran dan pemikiran kritis berikut evaluasi terhadap sumber-sumber yang dimilikinya. Pada akhir artikel, peneliti mengkontribusikan pemikirannya sebagai bahan diskusi akademis. Kontribusi ini merupakan hasil analisis yang dinyatakan dalam pernyataan kesimpulan.

2) *Artikel Argumentatif (Persuasif)*

Artikel argumentatif merupakan hasil penelitian tentang suatu topik tertentu, yang memposisikan terhadap suatu permasalahan tertentu, dan dengan menggunakan bukti / fakta yang diperoleh menyatakan sikap penelitiannya. Artikel argumentatif diawali oleh suatu tesis penelitian. Pengertian tesis di sini adalah pernyataan yang didukung oleh argumen-argumen untuk dikemukakan. Biasanya tesis tersebut sudah dinyatakan pada suatu paragraf pada bagian pendahuluan artikel.

Berangkat dari tesis, peneliti melakukan pembuktian atau penunjukkan fakta dan menghubungkannya satu sama lain dalam kerangka yang logis, sehingga diperoleh suatu konklusi yang dapat dipertanggungjawabkan. Konklusi dari penelitian ini biasanya berupa suatu generalisasi atau proposisi. Kebanyakan artikel ilmiah berupa artikel argumentatif.

Berdasarkan kedua hal di atas, maka tulisan ilmiah, apakah dalam bentuk buku, laporan, ataupun artikel ilmiah pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tulisan analitik atau tulisan argumentatif.

1. Artikel Ilmiah Populer

Berbeda dengan artikel ilmiah, artikel ilmiah populer tidak terikat secara ketat dengan aturan penulisan ilmiah. Sebab, ditulis lebih bersifat umum, untuk konsumsi publik. Dinamakan ilmiah populer karena ditulis bukan untuk keperluan akademik tetapi dalam menjangkau pembaca khalayak. Karena itu aturan-aturan penulisan ilmiah tidak begitu ketat. Artikel ilmiah populer biasanya dimuat di surat kabar atau majalah. Artikel dibuat berdasarkan berpikir deduktif atau induktif, atau gabungan keduanya yang bisa ‘dibungkus’ dengan opini penulis.

2. Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah, bisa ditulis secara khusus, bisa pula ditulis berdasarkan hasil penelitian semisal skripsi, tesis, disertasi, atau penelitian lainnya dalam bentuk lebih praktis. Artikel ilmiah dimuat pada jurnal-jurnal ilmiah. Kekhasan artikel ilmiah adalah pada penyajiannya yang tidak panjang lebar tetapi tidak mengurangi nilai keilmiahannya. Artikel ilmiah bukan sembarangan artikel, dan karena itu, jurnal-jurnal ilmiah mensyaratkan aturan sangat ketat sebelum sebuah artikel dapat dimuat. Pada setiap komponen artikel ilmiah ada perhitungan bobot. Karena itu, jurnal ilmiah dikelola oleh ilmuwan terkemuka yang ahli dibidangnya. Jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi sangat menjaga pemuatan artikel. Akreditasi jurnal mulai dari D, C, B, dan A, dan atau bertaraf internasional. Bagi ilmuwan, apabila artikel ilmiahnya diterbitkan pada jurnal internasional, pertanda keilmuawannya ‘diakui’.

3. Disertasi

Pencapaian gelar akademik tertinggi adalah predikat Doktor. Gelar Doktor (Ph.D) dimungkinkan manakala mahasiswa (S3) telah mempertahankan disertasi dihadapan Dewan Penguji Disertasi yang terdiri dari profesor atau Doktor dibidang masing-masing. Disertasi ditulis berdasarkan penemuan (keilmuan) orisinal dimana penulis mengemukakan dalil yang dibuktikan berdasarkan data dan fakta valid dengan analisis terinci.

Disertasi atau Ph.D Thesis ditulis berdasarkan metodologi penelitian yang mengandung filosofi keilmuan yang tinggi. Mahasiswa (S3) harus mampu (tanpa bimbingan) menentukan masalah, berkemampuan berpikir

abstrak serta menyelesaikan masalah praktis. Disertasi memuat penemuan-penemuan baru, pandangan baru yang filosofis, teknik atau metode baru tentang sesuatu sebagai cerminan pengembangan ilmu yang dikaji dalam taraf yang tinggi.

4. Tesis

Tesis adalah jenis karya ilmiah yang bobot ilmiahnya lebih dalam dan tajam dibandingkan skripsi. Ditulis untuk menyelesaikan pendidikan pascasarjana. Mahasiswa melakukan penelitian mandiri, menguji satu atau lebih hipotesis dalam mengungkapkan ‘pengetahuan baru’. Tesis atau Master Thesis ditulis bersandar pada metodologi; metodologi penelitian dan metodologi penulisan. Standarnya digantungkan pada institusi, terutama pembimbing. Dengan bantuan pembimbing, mahasiswa merencanakan (masalah), melaksanakan; menggunakan instrumen, mengumpulkan dan menjajikan data, menganalisis, sampai mengambil kesimpulan dan rekomendasi. Dalam penulisannya dituntut kemampuan dalam menggunakan istilah teknis; dari istilah sampai tabel, dari abstrak sampai bibliografi. Artinya, kemampuan mandiri —sekalipun dipandu dosen pembimbing— menjadi hal sangat mendasar. Sekalipun pada dasarnya sama dengan skripsi, tesis lebih dalam, tajam, dan dilakukan mandiri.

5. Skripsi

Skripsi adalah karya tulis (ilmiah) mahasiswa untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar sarjana (S1). Bobotnya 6 satuan kredit semester (SKS) dan dalam pengerjakannya dibantu dosen pembimbing. Dosen pembimbing berperan ‘mengawal’ dari awal sampai akhir hingga mahasiswa mampu mengerjakan dan mempertahankannya pada ujian skripsi. Skripsi ditulis berdasarkan pendapat (teori) orang lain. Pendapat tersebut didukung data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung; observasi lapangan atau penelitian di laboratorium, atau studi kepustakaan. Skripsi menuntut kecermatan metodologis hingga menggaransi ke arah sumbangan material berupa penemuan baru.

6. Kertas Kerja

Kertas Kerja pada prinsipnya sama dengan makalah. Kertas kerja dibuat dengan analisis lebih dalam dan tajam. Kertas kerja ditulis untuk dipresentasikan pada seminar atau lokakarya, yang biasanya dihadiri oleh ilmuwan. Pada ‘perhelatan ilmiah’ tersebut kertas kerja dijadikan acuan untuk tujuan tertentu. Bisa jadi, kertas kerja ‘dimentahkan’ karena lemah, baik dari susut analisis rasional, empiris, ketepatan masalah, analisis, kesimpulan, atau kemanfaatannya.

7. Makalah

Lazimnya, makalah dibuat melalui kedua cara berpikir tersebut. Tetapi, tidak menjadi soal manakala disajikan berbasis berpikir deduktif atau induktif yang penting, tidak berdasar opini belaka. Makalah, dalam tradisi akademik, adalah karya ilmuwan atau mahasiswa yang sifatnya paling ‘soft’ dari jenis karya ilmiah lainnya. Sekalipun, bobot akademik atau bahasan keilmuannya, adakalanya lebih tinggi. Misalnya, makalah yang dibuat oleh ilmuwan dibanding skripsi mahasiswa. Makalah mahasiswa lebih kepada memenuhi tugas-tugas perkuliahan. Karena itu, aturannya tidak seketad makalah para ahli. Bisa jadi dibuat berdasarkan hasil bacaan tanpa menandemnya dengan kenyataan lapangan. Makalah lazim dibuat berdasarkan kenyataan dan kemudian ditandemkan dengan tarikan teoritis; mengabungkan cara pikir deduktif-induktif atau sebaliknya. Makalah adalah karya tulis (ilmiah) paling sederhana.

E. Etika dan faktor penting dalam penelitian dan tulisan ilmiah

Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa kegiatan penelitian ilmiah (*scientific research*) dibangun atas dasar kepercayaan (*trust*), baik kepercayaan dari para peneliti maupun kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan ini akan terpelihara jika perilaku komunitas ilmiah atas nilai tersebut mengikuti etika ilmiah yang berlaku dan tercermin dalam tulisan ilmiahnya. Sebagai pegangan dalam mengikuti etika ilmiah ini setiap bidang ilmiah, profesi, bahkan publikasi penelitian mengeluarkan peraturan / petunjuk etika ilmiah / profesi/publikasi (sebagai contoh, lihat lampiran, *Code of Ethics of Engineers*).

Dalam melaksanakan penelitian, permasalahan etika penelitian yang sering muncul adalah hal yang berhubungan dengan pembagian penghargaan yang tidak adil diantara anggota tim peneliti. Pembagian penghargaan ini meliputi : tanggung jawab penyerahan atau pembahasan permohonan dana, tanggung jawab penggarapan penelitian, dan penyertaan nama penulis tulisan / artikel ilmiah. Hal lainnya selain yang menyangkut integritas penelitian tersebut adalah yang menyangkut penggunaan subyek penelitian (manusia atau binatang) dan keselamatan laboratorium (Whitbeck, 1998).

Pengertian yang lebih sempit tentang permasalahan etika ilmiah / penelitian adalah apa yang dikategorikan sebagai kejahatan penelitian (*research misconduct*). Tiga hal yang secara nyata dikategorikan kejahatan penelitian adalah fabrikasi (*fabrication*), falsifikasi (*falsification*), dan plagiarisme (*plagiarism*). Dalam etika penelitian, pengertian **fabrikasi** adalah mengarang (*making up*) data, eksperimen, atau informasi yang signifikan dalam mengusulkan, melakukan, atau melaporkan penelitian. Sedangkan pengertian **falsifikasi** adalah mengubah atau mengaburkan data atau eksperimen, atau mengaburkan sesuatu yang signifikan. **Plagiarisme** adalah menyalin sesuatu, atau menampilkan grafik atau gagasan orang lain, yang dinyatakan atau terkesan sebagai hasil dirinya. Plagiarisme ini termasuk kategori pelanggaran kepemilikan intelektual (ABET, 2001a, Whitbeck, 1998).

Dari ketiga hal yang secara nyata dikategorikan sebagai kejahatan penelitian tersebut, hal yang kritis yang dapat secara tidak sadar terjebak pada kategori ini adalah plagiarisme. Oleh karena itu penulis artikel ilmiah harus secara sadar dan jelas menyatakan menggunakan sumber atau hasil penelitian orang lain, serta harus mengikuti tata-cara dan aturan penulisan cuplikan atau acuan (*citation*) suatu tulisan/artikel ilmiah yang berlaku. Pernyataan atau acuan dalam suatu tulisan/artikel ilmiah merupakan bentuk penghargaan pada peneliti lain.

Sebagai referensi, untuk etika penulisan artikel ilmiah pada jurnal, berikut disajikan kewajiban etika bagi penulis dari *American Chemical Society* (ACS, 1996) :

- a. Kewajiban utama penulis adalah mempresentasikan hasil penelitiannya secara akurat dan secara objektif membahas hasil penelitian tersebut.

- b. Penulis harus menyadari bahwa setiap halaman jurnal merupakan suatu sumber penting dan memerlukan biaya. Oleh karenanya, penulis wajib untuk menggunakan jumlah halaman secara bijak dan ekonomis.
- c. Laporan utama suatu penelitian harus ditulis secara rinci dan menyertakan referensi tentang informasi yang diambil dari sumber umum (*public reference*) sehingga dapat ditelusuri kembali oleh peneliti lain.
- d. Penulis harus merujuk hasil-hasil penelitian lainnya yang mempengaruhi wujud penelitian yang dilakukan, sehingga memudahkan pembaca dalam menelusuri penelitian sebelumnya yang secara esensial mempengaruhi pemahaman penelitian yang dilakukan.
- e. Suatu yang membahayakan seperti peralatan, material, atau prosedur yang digunakan dalam penelitian harus dinyatakan secara jelas dalam laporan penelitian.
- f. Pemecahan laporan penelitian harus dihindari. Seorang peneliti yang telah melakukan penelitian secara mendalam harus mengorganisir laporannya agar dipublikasikan secara lengkap di jurnal yang memiliki lingkup penelitian yang sama. Pembaca akan mendapatkan kemudahan jika penelitian yang saling terkait dipublikasikan dalam satu atau hanya beberapa jurnal.
- g. Saat mengajukan sebuah manuskrip untuk dipublikasi, penulis harus menyampaikan ke pihak editor jika ada manuskrip lain yang berkaitan sedang direvisi atau diproses oleh editor lain. *Copy* dari manuskrip tersebut beserta penjelasan korelasi antara kedua manuskrip harus dikirimkan kepada editor.
- h. Penulis tidak dibenarkan mengajukan manuskrip yang esensinya sama ke beberapa jurnal yang berbeda. Secara umum, diperbolehkan untuk mengajukan kembali manuskrip yang sama jika manuskrip tersebut merupakan keterangan yang lebih rinci dari manuskrip sebelumnya yang masih singkat, atau manuskrip tersebut telah ditolak untuk dipublikasikan oleh editor sebelumnya.
- i. Penulis harus menyatakan sumber dari setiap informasi yang dikutip, kecuali informasi yang telah menjadi pengetahuan umum (*common*

- knowledge*). Informasi yang diperoleh secara tertutup, seperti halnya dalam pembicaraan, korespondensi, atau diskusi dengan pihak ketiga, hanya digunakan dalam laporan penelitian apabila ada izin eksplisit dari penelitinya.
- j. Sebuah penelitian atau eksperimen adakalanya menjadi pijakan untuk mengkritik penelitian lainnya. Jika dipandang perlu, kritik tersebut dapat dipublikasikan dalam suatu laporan penelitian. Namun, kritik yang bersifat pribadi (*personal*) tidak dapat dibenarkan.
 - k. Penulis pendamping dalam suatu laporan penelitian adalah orang-orang yang telah memberikan kontribusi ilmiah secara signifikan, serta turut bertanggung jawab atas hasil penelitian yang dilaporkan. Kontribusi dalam bentuk lain harus dinyatakan dalam catatan kaki (*footnote*) atau bagian ucapan terima kasih (*acknowledgement*). Seorang yang berkontribusi secara administratif tidak dapat dinyatakan sebagai penulis pendamping. Penulis pendamping yang telah meninggal dunia tetap dicantumkan namanya sebagai penulis pendamping dengan tambahan catatan kaki tanggal meninggalnya penulis pendamping tersebut. Penulis yang mengirimkan manuskrip berkewajiban meminta persetujuan kepada penulis pendamping dan memberikan draft *copy* manuskrip tersebut.
 - l. Penulis harus menyampaikan kepada pihak editor jika manuskrip tersebut dapat menimbulkan konflik kepentingan, misalnya : penulis sedang memberikan konsultasi atau menerima bantuan finansial dari sebuah perusahaan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang akan dipublikasikan. Penulis harus menjamin tidak ada suatu ikatan kontrak atau perjanjian yang mempengaruhi informasi yang terkandung dalam manuskrip.

3. Rangkuman

Kegiatan penelitian ilmiah dibangun atas dasar kepercayaan, baik kepercayaan dari para peneliti maupun kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan ini akan terpelihara jika perilaku komunitas ilmiah atas nilai tersebut mengikuti etika ilmiah yang berlaku. Masuknya hasil penelitian yang merupakan pengetahuan individu ke

dalam lingkup pengetahuan ilmiah, terjadi setelah hasil penelitian dipresentasikan atau dikomunikasikan sehingga dapat dinilai kebenarannya. Melalui cara ini, gagasan individu dinilai dan digunakan secara kolektif sehingga secara bertahap akan menjadi pengetahuan ilmiah. Cara yang efektif dan dijadikan standar dalam mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil penelitian adalah dalam bentuk artikel ilmiah, dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang direview. Dalam artikel ilmiah ini tercermin norma dan perilaku etika ilmiahnya.

4. Penugasan dan Umpan Balik

Obyek Garapan:

Resume Pembelajaran masing-masing pertemuan

Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan:

- ✓ Mahasiswa membuat resume perkuliahan pada saat fasilitator (dosen) memberi materi kuliah
- ✓ 15 menit sebelum waktu pembelajaran selesai mahasiswa diwajibkan 2 pertanyaan multiple Choice

B. Kegiatan Belajar 8-11

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

- a. Mampu menulis pendahuluan dan metode penelitian dalam sebuah artikel ilmiah
- b. Mampu membedakan antara Hasil dan Pembahasan. Mampu menulis Hasil dan Pembahasan
- c. Mampu membedakan antara Hasil dan Pembahasan. Mampu menulis Hasil dan Pembahasan
- d. Mampu menulis ucapan terima kasih (Acknowledgement) secara tepat. Mampu menulis referensi (daftar bacaan) Mampu menulis lampiran (attchment)
- e. Mampu menulis Abstrak, Abstract dan judul artikel ilmiah. Finalisasi artikel menjadi manuscript yang siap untuk di submit.

2. Uraian Materi

Komponen utama dan teknik penulisan tulisan / artikel ilmiah

Dosen: Dwi P, M.Kep

Struktur suatu tulisan ilmiah akan dipengaruhi oleh bentuk fisik, peruntukan, serta jenis tulisan ilmiahnya. Namun demikian, secara garis besar suatu tulisan ilmiah akan terdiri dari : judul dan abstrak; isi yang terdiri dari pengantar, metoda, hasil, diskusi atau analisis, kesimpulan; serta daftar pustaka. Khusus untuk tulisan ilmiah yang akan dipublikasikan pada prosiding atau jurnal tertentu, tentunya perlu mengikuti ketentuan penulisan (termasuk format) dari penerbitnya.

1) Judul

Judul menjelaskan isi tulisan secara ringkas, jelas, dan tepat, sehingga pembaca dapat segera memutuskan apakah akan membacanya atau tidak. Selain itu, judul juga merupakan kata-kata kunci yang biasanya digunakan untuk daftar indeks penelitian. Dalam membuat judul, hindari kata-kata yang tidak perlu, misalnya : "studi tentang" atau "suatu penelitian tentang", dan sejenisnya. Hindari penggunaan singkatan dan jargon, serta hindari judul yang mempunyai kesan "aneh".

2) Abstrak

Abstrak berisi laporan keseluruhan secara ringkas, tanpa adanya suatu tambahan di luar tulisan/artikel dan tanpa adanya kerincian tertentu, misalnya

menunjuk pada gambar, tabel atau sumber tertentu. Abstrak berisi pernyataan tujuan utama penelitian, metoda yang digunakan, ringkasan hasil yang terpenting, serta pernyataan kesimpulan yang utama dan yang paling signifikan. Abstrak dibatasi oleh jumlah kata yang biasanya sekitar 50 sampai 300 kata. Proses penyusunan abstrak dapat dilakukan dengan cara menyarikan hal-hal pokok dari setiap bagian tulisan, yang kemudian dipadatkan menjadi suatu kesatuan tulisan.

3) Pengantar

Pengantar berisi tentang persoalan yang dibahas yang meliputi persoalan yang diteliti, ringkasan penelitian sebelumnya yang relevan, dan konsep yang melandasi penelitian yang akan dilakukan; pentingnya persoalan; serta tujuan penelitian yang berupa upaya untuk menjawab hipotesis, pertanyaan penelitian, atau penggunaan/perbaikan metoda. Proses penulisan pengantar ini dimulai dari pernyataan yang bersifat umum menuju ke pernyataan yang spesifik. Dalam hal ini dapat berupa persoalan dalam dunia nyata atau studi literatur menuju ke eksperimen atau pengembangan yang dilakukan.

4) Metode

Metode menguraikan bagaimana persoalan dipelajari dan diselesaikan. Di sini diuraikan secara rinci percobaan, prosedur atau pengembangan yang dilakukan. Material dan peralatan serta teknik/metoda apa yang digunakan. Atau data dan teknik serta metoda apa yang digunakan sebagai dasar pengembangan, dan bagaimana mengembangkannya.

Proses penulisan metoda menjelaskan tahapan yang dilakukan secara rinci, sehingga memungkinkan dilakukan pengulangan. Dalam penulisan metoda, digunakan bentuk lampau (menceritakan /*past tense*), serta menggunakan ukuran-ukuran kuantitatif yang tegas. Pada bagian ini tidak perlu menyertakan prosedur statistik umum yang rinci dan tidak mencampur-adukkan antara prosedur dan hasil.

5) Hasil

Hasil berisi hasil dari setiap percobaan atau prosedur yang dilakukan dan/atau diobservasi. Selain itu juga disampaikan hasil utama yang didukung oleh data terpilih, apakah merupakan data yang umum atau data yang ideal atau data kekecualian. Penulisan hasil disusun secara logis dimulai dari yang paling penting ke yang kurang penting, atau dari yang sederhana ke yang kompleks. Dalam

penulisan hasil digunakan bentuk lampau (menceritakan /*past tense*), tidak menginterpretasikan hasil, serta menggunakan kalimat yang ringkas.

6) *Diskusi/Analisis*

Diskusi/analisis berisi tentang hasil dari metoda, yang menjelaskan temuan-temuan yang terpenting dengan memperhatikan kesimpulan awal yang dapat diambil yang berupa pola, prinsip, atau hubungan; kaitan dengan penelitian sebelumnya yang dicuplik atau dijadikan basis penelitian. Pada bagian ini juga berisi penjelasan tentang hasil atau temuan-temuan tersebut.

7) *Kesimpulan*

Bagian ini berisi penjelasan tentang bagaimana hasil yang diperoleh menjawab tujuan penelitian serta persoalan yang lebih luas, yang berupa implikasi teoritik, aplikasi praktis, atau generalisasi pada situasi yang berbeda. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sehingga tidak terkesan spekulatif dan melakukan generalisasi yang berlebihan. Selain itu, bagian ini dapat berisi penelitian lanjut untuk menjawab kontradiksi yang terjadi atau untuk menjelaskan kekecualian yang terjadi.

Dua aspek yang menentukan dalam teknik penulisan ilmiah adalah gaya penulisan dan teknik notasi (Suriasumantri, 1984). **Gaya penulisan** menentukan dalam pembuatan pernyataan ilmiah. Gaya penulisan dalam upaya mengkomunikasikan hasil penelitian harus bersifat jelas dan tepat, sehingga proses penyampaian pesannya bersifat reproduktif dan impersonal.

Gaya penulisan ilmiah harus bersifat **reproduktif**, artinya penerima pesan mendapatkan pesan yang benar-benar sama dengan yang disampaikan. Dalam hal ini tidak boleh terdapat penafsiran yang lain selain dari isi yang terkandung dalam pesan tersebut. Hal ini diperlukan oleh karena komunikasi ilmiah ditujukan untuk penalaran. Pernyataan yang tidak jelas dan bermakna jamak harus dihindarkan. Pernyataan ilmiah (proposisi ilmiah) harus berisi salah satu penilaian benar atau salah, dan tidak dapat keduanya. Demikian juga bentuk pernyataan yang mempunyai konotasi emosional harus dihindarkan.

Gaya penulisan ilmiah harus bersifat **impersonal**, artinya tidak menggunakan kata ganti perorangan, tetapi menggunakan kata ganti universal.

Sehingga bentuk kalimat ilmiah berbentuk pasif. Bentuk lainnya adalah gabungan kalimat pasif dan kalimat aktif.

Teknik notasi merupakan teknik penulisan sumber kepustakaan yang mengidentifikasi suatu pernyataan ilmiah dalam bentuk tulisan. Dalam suatu pernyataan ilmiah harus teridentifikasi tiga hal, yaitu : orang yang membuat pernyataan, media komunikasi ilmiah (misalnya jurnal, prosiding, buku), serta penerbit, tempat, dan saat penerbitan.

3. Rangkuman

Suatu artikel ilmiah adalah suatu tulisan tentang topik tertentu, yang dilandasi oleh hasil dan pemikiran peneliti sebelumnya, yang menyertakan hasil dan gagasan penulisnya, sehingga menjadi hasil dan gagasan yang baru. Komponen utama suatu artikel ilmiah terdiri dari judul, abstrak, isi, dan daftar pustaka. Sedangkan aspek teknik penulisan harus mempertimbangkan gaya penulisan yang bersifat reproduktif dan impersonal, serta teknik notasi.

Bentuk penghargaan yang digunakan dalam komunitas ilmiah berupa pernyataan nama-nama peneliti/penulis, ucapan terima kasih, dan acuan/rujukan/kepustakaan. Bentuk pelanggaran yang secara nyata dikategorikan pelanggaran etika ilmiah adalah fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme.

4. Penugasan dan Umpan Balik

Memberikan kasus pada mahasiswa terkait topik kompetensi yang ingin di capai pada RPS dan Tema diatas.

Diskripsi tugas:

- ✓ Mahasiswa Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen
- ✓ Mahasiswa di bentuk menjadi 5 kelompok untuk menganalisis kasus yang di rancang oleh dosen
- ✓ Hasil analisis di presentasikan di depan kelas

C. Kegiatan Belajar 12-14

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

- a. Mampu menulis file ppt dan poster presentasi.
- b. Mampu mempresentasikan hasil penulisan artikel ilmiah dalam bentuk Oral atau poster presentasi

2. Uraian Materi

Konsep Presentasi

Dosen: Dwi P, M.Kep

A. Pengertian Presentasi

Presentasi adalah penyampaian suatu materi atau masalah kepada pendengar dan khalayak yang mengikuti presentasi. Presentasi dapat pula diartikan sebagai kegiatan seseorang yang berbicara di hadapan public, baik dalam kegiatan seminar, kuliah, mengajar di kelas, ataupun kegiatan sejenis. Orang yang menyampaikan presentasi disebut presentator atau presenter, sedangkan orang yang menghadiri presentasi disebut audience.

Presentasi merupakan salah satu cara dalam upaya menjelaskan sesuatu topik atau bahasan tertentu dengan menggunakan (multi) media dalam waktu yang relatif singkat. Media yang dimaksud dapat berupa media tulisan, visual, verbal atau gabungan dari berbagai media (multi-media). Dengan kata lain, presentasi mestilah bertujuan untuk menyampaikan atau menjelaskan sesuatu bahasan dengan menggunakan alat peraga yang menyebabkan pembahasan tersebut menjadi sistematis, menarik dan mudah dimengerti.

Selain makalah, juga menyiapkan media/alat bantu yang diperlukan dalam presentasi. Kemudian latihan sebelum melakukan presentasi agar benar-benar siap dan menyesuaikan penyampaian materi dengan waktu yang disediakan.

Tujuan dari presentasi bermacam-macam, misalnya untuk membujuk (biasanya dibawakan oleh wiraniaga), untuk memberi informasi (biasanya oleh seorang pakar), atau untuk meyakinkan (biasanya dibawakan oleh seseorang yang ingin membantah pendapat tertentu).

Dalam dunia pendidikan orang dewasa presentasi merupakan cara yang paling banyak digemari oleh para instruktur (pengajar) karena pendekatan tersebut dapat dengan mudah dan efektif menjelaskan bahasan-bahasan yang kompleks

dan rumit sedemikian rupa sehingga kegiatan belajar-mengajar menjadi tidak membosankan dan melelahkan.

Ada beberapa tipe presentasi, yaitu:

1. **Informasi**, menyampaikan suatu informasi baru kepada audience dengan harapan audience akan mengetahui dan memahami topik yang dipresentasikan, mis: workshop, seminar, kuliah, dsb.
2. **Persuasi**, bertujuan untuk mengubah perilaku atau kebiasaan dari audience, misalnya: kampanye, penyuluhan narkoba, dsb.
3. **Entertaining**, bertujuan untuk menghibur peserta, berusaha agar peserta tetap memperhatikan kita

B. Media Presentasi

Sebenarnya, hampir semua jenis media pada dasarnya dibuat untuk disajikan atau dipresentasikan kepada sasaran. Yang membedakan antara media presentasi dengan media pada umumnya adalah bahwa pada media presentasi, pesan atau materi yang akan disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (projector). Pesan atau materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi, audio dan video yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh.

Pada dasarnya media presentasi yang menggunakan program komputer ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari media transparansi yang disajikan melalui Over Head Projector (OHP). Berbeda dengan transparansi OHP yang tidak bisa menampilkan unsur audio visual, media presentasi dengan program komputer bisa menampilkan unsur audio-visual dalam pembelajaran. Adapun program aplikasi yang biasa digunakan untuk membuat presentasi antara lain: Program Impress yang ada pada Open Office, Macromedia Flash, Director, Authorware, dan aplikasi PowerPoint yang banyak digunakan di kalangan pendidik (khususnya guru).

Tingkatan presentasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

C. Slide Presentation

- a. Merupakan presentasi linear (berurutan)
- b. Dikembangkan menggunakan teks, gambar/clipart, photo
- c. Tidak ada interaksi dengan pemakai
- d. Tidak ada percabangan (tidak ada link atau hyperlink).

D. Multimedia Presentation

- a. Dikembangkan dengan menggunakan teks, gambar/clipart, audio, digitized video, animasi
- b. Tidak ada interaksi antara pemakai dan komputer
- c. Interaksi terjadi antara presenter dan audience
- d. Ada percabangan (link atau hyperlink).

E. Interactive Multimedia Presentation

- a. Dikembangkan dengan menggunakan teks, gambar/clipart, audio, digitized video, animasi
- b. Terjadi interaksi antara pemakai dan komputer, berupa form data entry
- c. Format: kiosk, training program, education program
- d. Ada percabangan (link atau hyperlink).

F. Multimedia Web Pages

- a. Aplikasi dibangun menggunakan authoring software, dapat dijalankan menggunakan browser
- b. Keunggulan: memanfaatkan hypertext, dan akses ke external database
- c. Ada percabangan (link atau hyperlink).

G. Tata Cara Presentasi yang Baik

Apa yang dimaksud dengan keterampilan melakukan presentasi? Keterampilan melakukan presentasi yang baik merupakan perpanjangan dari keterampilan komunikasi yang baik. Komunikasi merupakan proses dua arah dimana pesan harus disampaikan dengan jelas namun prosesnya hanya akan menjadi lengkap bila Anda merasa yakin bahwa pesan Anda telah diterima dengan baik dan dipahami.

Apa perbedaan antara presentasi yang baik dan yang buruk? Memberikan presentasi yang baik adalah mudah bila anda mengetahui karakteristik yang memisahkan antara presentasi yang baik dan presentasi yang buruk. Bandingkan karakteristik di bawah ini :

Presentasi yang Baik	Presentasi yang Buruk
Energi dan penuh semangat	Tujuan tidak jelas
Kontak mata dengan audiens	Postur tubuh kurang baik, tidak ada kontak mata, dan berbicara dengan suara yang monoton
Berbicara dengan jelas dan cukup keras	Pengulangan yang tidak perlu (dalam presentasi atau dari pembicara sebelumnya)
Sesekali bergerak saat berbicara	Kurang persiapan
Menggunakan anekdot dan humor yang sesuai	Terlalu rumit/sederhana bagi audiens
Mengenakan pakaian yang serasi	Terlalu banyak slide
Argumen-argumen terstruktur dengan baik	Slide tidak dapat dibaca
Slide dapat dibaca	Penggunaan efek-efek teknis Power Point yang berlebihan
Tipe slide bervariasi	Penggunaan warna yang buruk pada slide
Tidak lebih dari 1 slide per menit	Penggunaan peralatan teknis yang keliru
Variasi teknologi lain, misalnya video	Melebihi waktu yang dialokasikan untuk presentasi anda.
Selesai tepat waktu dan sediakan waktu untuk tanya jawab.	

H. Persiapan presentasi

- a. Hal yang paling awal untuk dipersiapkan untuk melakukan presentasi adalah meyakinkan diri dengan pertanyaan berikut.
 - Bahasan atau tema apa yang akan saya sampaikan ?
 - Seberapa luas cakupan bahasan yang harus saya sampaikan dan berapa waktu yang tersedia?
 - Dapatkan saya membuat daftar poin-poin utama dari seluruh bahasan yang akan saya sampaikan?
 - Sudahkan saya mendapatkan cukup bahan (informasi) untuk mendukung bahasan yang akan saya sampaikan, seperti data, argumentasi, contoh, dalil, kasus dan sebagainya?
- b. Mengetahui medan presentasi seperti siapa dan bagaimana karakteristik audience, berapa jumlah mereka, bagaimana struktur kelas dan tata ruang yang tersedia, fasilitas presentasi yang ada, serta waktu presentasi. Dengan mengetahui medan ini, paling tidak ada kesiapan antisipatif baik psikologis maupun teknis.

- c. Menyiapkan alur dan struktur bahasan dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia. Sebaiknya dilakukan persiapan rancangan alur pembahasan dalam draft yang ditulis dalam satu lembar kertas. Rancangan ini membantu menjaga sistematika dan efisiensi presentasi, sehingga tidak ‘terjebak’ membahas sesuatu yang jauh melenceng dari topik bahasan.
- d. Menentukan cara dan media yang akan digunakan. Pada intinya, gunakanlah cara dan media yang paling komunikatif dan mudah difahami. Bila topik bahasan seputar konsep-konsep dan pengertian, maka pendekatan verbal menjadi pilihan yang memadai. Membuat makalah yang sistematis, jelas urutan dan poin-poin bahasan menjadi tuntutan pokok. Apalagi bila disertai dengan ringkasan makalah yang disajikan di awal atau di akhir bahasan. Bila pokok bahasan menyangkut suatu kajian sebab-akibat, atau suatu proses (kejadian) pendekatan visual dengan gambar-gambar grafis yang relevan akan sangat membantu mempercepat pemahaman peserta didik.

I. Petunjuk dalam Presentasi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar dapat melakukan presentasi dengan baik adalah sebagai berikut:

- a. Jangan membiasakan diri bergantung pada teks. Hal itu akan membatasi kebebasan berbicara karena Anda akan selalu terfokus pada teks. Lebih baik hanya menggunakan catatan kecil (pointers) untuk membantu mengingatkan materi yang dibahas.
- b. Pelajari terlebih dahulu siapa audience yang ada di depan Anda. Bagaimana latar belakang, jalan pikiran, dan tingkat pendidikan mereka, karena hal ini menentukan ragam bahasa apa yang akan anda gunakan. Dan jangan sampai audience tidak mengerti.
- c. Sajikan hal-hal yang orisinal, yaitu hal-hal yang baru dan menarik untuk disampaikan. Sehingga mampu menarik minat audience untuk mengikuti presentasi yang disiapkan.
- d. Jaga volume suara. Jangan sampai terlalu lemah atau terlalu keras. Atur nada suara sesuai dengan tekanan pembicaraan agar tidak membosankan.

- e. Periksa ruangan dan fasilitas presentasi, termasuk sound sistem. Ada baiknya sebelum presentasi dilakukan gladi resik hingga tidak merusak konsentrasi saat presentasi.
- f. Jangan asyik bicara sendiri. Berikan kesempatan pada audience untuk menyampaikan pertanyaan, atau menanggapi pembicaraan yang Anda lakukan agar komunikasi terjal.
- g. Jangan melakukan gerakan yang merusak penampilan pada saat presentasi.
- h. Berpakaianlah yang rapi dan sopan agar enak dipandang. Karena penampilan adalah faktor penentu keberhasilan seseorang terutama dalam presentasi.
- i. Gunakan bahasa resmi dan bahasa percakapan yang layak dan sederhana, tidak berbelit-belit agar mudah dipahami.
- j. Gunakan media atau alat bantu yang Anda kuasai. Hal itu sangat mendukung agar materi yang disajikan akan semakin menarik audience.
- k. Perhitungkan waktu secara cermat untuk menyampaikan pembukaan, isi dan penutup sesuai waktu yang tersedia yang bertujuan agar presenter siap dengan segala sesuatu baik mental maupun bahan presentasi dan supaya presenter lebih matang dalam persiapan dan melakukan yang dilakukan berjalan dengan sempurna.

J. Kiat-kiat Presentasi yang menarik

Agar presentasi menarik, hendaknya dilakukan hal-hal berikut:

- a. Structure. Hendaknya bahan yang akan disampaikan tersusun secara sistematis dengan alur yang jelas dan mudah difahami. Bila bahan yang akan disampaikan sangat padat dengan masalah konseptual dan teoritis, susunlah dengan bentuk sebagai berikut:
 - Pengantar, membangkitkan perhatian dan minat peserta memaparkan ikhtisar materi bahasan
 - Bagian utama : sejumlah judul utama (main points) dan beberapa sub judul
 - Kesimpulan : butir-butir atau catatan penting dan diskusi dan pertanyaan.
- b. Simple. Sampaikan penyajian dengan mudah dan tidak berbelit-belit. Hindari istilah-istilah yang sulit difahami, Gunakan kalimat-kalimat yang pendek, jelas dan bervariasi. Penyajian jadi sangat membosankan apabila penyaji sering menggunakan istilah-istilah yang berulang-ulang.

- c. Surprise. Kesuksesan penyajian seringkali tergantung di titik awal penyampaian. Apabila kesan pertama penyajian menggoda, maka selanjutnya menjadi terserah anda. Oleh karena itu mulailah penyajian bahasan dengan sesuatu yang mengejutkan, memancing perhatian atau mengundang minat dan keseriusan. Gunakan kasus, data, gambar, games ataupun cerita mengenai sesuatu yang relevan dengan topik bahasan.
- d. Support. Penyajian akan sangat menarik dan meyakinkan serta mudah difahami apabila disertai dengan ilustrasi dan hal-hal yang menunjang. Lengkapilah setiap sub bahasan dengan ilustrasi yang memadai dan relevan dalam bentuk kasus, contoh aplikatif, data dan fakta, dalil.
- e. Shape. Penyajian akan menjadi enak dilihat apabila disampaikan dengan model tampilan hand out, skema, matriks atau grafis yang yang jelas, mudah dan menarik. Bentuk ini akan mempermudah pemahaman pada topik-topik bahasan yang padat dan kompleks.
- f. Style. Gaya menyampaikan sungguh akan mempengaruhi keberhasilan penyampaian. Bila penyaji hanya duduk dan berbicara dengan nada yang datar atau monoton tentu akan sangat membosankan. Sebaiknya gaya penyampaian dilakukan dengan berbagai variasi gaya kadang duduk, berdiri, jalan, menyapa dengan nada bicara yang ekspresif serta penuh semangat.
- g. Smart-smile. Penampilan yang menarik hendaknya juga dipertimbangkan dalam menyampaikan sesuatu kepada sejumlah pendengar. Seringkali kesan pertama penyajian justru muncul dari penampilan fisik si penyaji seperti pakaian, kerapihan dan kebersihan serta wewangian. Penampilan yang menarik akan menjadi optimal manakala dalam proses penyampaian, tercipta hubungan dan suasana yang interaktif antara penyaji dan pendengar. Munculkanlah suasana akrab dan hangat melalui teguran, sapaan, senyuman, pertanyaan, meminta tanggapan ataupun komentar mereka.
- h. Show. Usahakanlah menggunakan media dan atau alat peraga yang memadai. Apakah dalam bentuk makalah, hand-out, flipp chart, papan tulis, transparancy-sheet, slide. Artinya, jangan hanya menggunakan lembar text-book yang merupakan bagian dari referensi yang digunakan.

- i. Stop. Berhenti sejenak dengan joke atau selingan-selingan segar untuk memelihara konsentrasi dan perhatian pendengar, terutama apabila bobot topik bahasan berat dan sulit.
- j. Summarize. Menentukan akhir presentasi yang mengesankan. Kiat menutup presentasi menjadi sangat menentukan keberhasilan menyampaikan bahasan. Presentasi hendaknya diakhiri dengan merangkum kembali secara utuh pokok bahasan yang telah disampaikan, sambil terus memberi kesempatan kepada audience untuk memperjelas hal-hal yang terlewat.

3. Rangkuman

Presentasi merupakan penyampaian materi kepada audience, baik dalam kegiatan seminar maupun diskusi. Presentasi atau penyajian suatu topik bahasan pada intinya adalah suatu bentuk seni untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pendengar dengan tujuan agar mereka dapat dengan mudah memahaminya. Sebagai presentator harus mempunyai kemampuan untuk memahami materinya terlebih dahulu agar tidak canggung ketika sesi tanya jawab dibuka. Selain itu, presentator juga harus memperhatikan penampilannya di depan audience agar mendukung dan menarik minat audience untuk memperhatikan. Jika penampilan asal-asalan, maka audience bisa mengacuhkan presentator tersebut.

Keterampilan berbicara di depan publik dengan segala kreativitas dan gaya penyampaian, juga dipengaruhi oleh pengalaman atau jam terbang yang telah dikantongi presenter. Selain itu, kemauan dan kemampuan mempelajari metode-metode yang berkembang ataupun melihat, memperhatikan dan mempelajari orang-orang yang piawai dalam penyajian juga menjadi faktor penentu bagi kesuksesan presentasi. Ada beberapa cara yang perlu dilakukan ataupun persiapan saat melakukan presentasi. Diakui atau tidak, hal itu sangat mendukung ketika presentasi

4. Penugasan dan Umpan Balik

Memberikan kasus pada mahasiswa terkait topik kompetensi yang ingin di capai pada RPS dan Tema diatas.

Diskripsi tugas:

- ✓ Mahasiswa Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen
- ✓ Mahasiswa di bentuk menjadi 5 kelompok untuk menganalisis kasus yang di rancang oleh dosen
- ✓ Hasil analisis di presentasikan di depan kelas

DAFTAR PUSTAKA

1. Hailman J.P., Strier K.B, 2006. Planning, Proposing, and Presenting Science Effectively, 2nd Edition. Cambridge University Press. Cambridge. 2. McMillan V.E. 2001. Writing papers in the Biological Sciences. Bedford/St. Martin's. New York. 3. Day R.A., 1998. How to write & publish a scientific paper. Oryx Press. Arizona
2. Greet Britain, 2011, Peer review in scientific publications
3. Barbara Haag, Heitman, Vicki George, 2010, Peer Review In Nursing
4. Bernardt Mazurek Melnyc K, Elen Fineout, 2011, Evidence based practice in nursing health care A guide to best practice
5. Jacqueline fawcett, Joan Garity, 2009, Evaluating research for evidence based nursing practice
6. Robin P Newhouse, Sandra L, Stephani S, 2007, John Hopkin nursing evidence based practice model adn guideline